

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian “Perbedaan Kesepian Pada Lansia Tinggal Sendiri yang Memelihara dan Tidak Memelihara Hewan Kucing” ini adalah:

1. Kesepian pada lansia tinggal sendiri yang tidak memelihara hewan kucing di Kelurahan Babadan Kecamatan Wlingi mayoritas adalah sedang, yaitu 16 responden (27,6%) dan terdapat 4 responden (6,9%) yang mengalami kesepian berat.
2. Kesepian pada lansia tinggal sendiri yang memelihara hewan kucing di Kelurahan Babadan Kecamatan Wlingi mayoritas adalah ringan, yaitu 25 responden (43,1%).
3. Hasil analisa perbedaan kesepian pada lansia tinggal sendiri yang memelihara dan tidak memelihara kucing menggunakan uji *independen t-test* diketahui skor rata-rata kesepian yang memelihara kucing adalah 68,31 (ringan) dengan standar deviasi 7,344, sedangkan pada lansia yang tidak memelihara kucing diketahui skor rata-rata kesepian sebesar 56,21 (sedang) dengan standar deviasi 10,854. Nilai p yang didapatkan adalah 0,000 ($<0,05$), hal ini berarti terdapat perbedaan yang bermakna antara kesepian lansia yang memelihara dan tidak memelihara hewan kucing, dengan demikian maka hipotesis penelitian ini diterima.

7.2 Saran

1. Pada lansia yang tinggal sendiri dan tidak memelihara kucing disarankan meningkatkan kualitas interaksi sosial dengan lingkungan sekitar agar perasaan kesepian yang dialami dapat berkurang dan menjadi lebih ringan.
2. Interaksi dengan hewan kucing dapat memberikan rasa nyaman saat bercerita atau berinteraksi sehingga cara berinteraksi dan berkomunikasi yang baik dengan kucing dapat ditingkatkan agar lansia yang memelihara kucing tidak mengalami kesepian atau hanya kesepian ringan saja.
3. Kader kesehatan posyandu lansia juga perlu memberikan edukasi pada lansia yang memelihara kucing maupun yang tidak memelihara kucing. Kader sebaiknya memberikan dorongan kepada lansia tinggal sendiri yang tidak memelihara kucing untuk meningkatkan interaksi dengan lingkungan sekitar atau bisa pula difasilitasi dengan adanya posyandu lansia. Pada lansia yang memelihara kucing, kader dapat memberikan edukasi pada lansia untuk terus meningkatkan interaksi lansia dengan kucing dan memerhatikan cara berinteraksi agar tidak berdampak buruk pada kesehatan lansia. Perlu juga dilakukan penelitian lebih lanjut tentang aktivitas sehari-hari yang dilakukan bersama hewan kucing agar dapat melihat pengaruh yang diberikan dan jenis kegiatan secara aktual dan mungkin berpengaruh terhadap perasaan kesepian yang dialami dengan jumlah sampel yang lebih besar dan memperhatikan jenis kucing yang cocok.